



YOGYAKARTA

TERTIB ADMINDUK
**Warga Gang DPR di Tegalrejo
 Dinikahkan Massal**



Prosesi ijab kabul salah satu pasangan yang dinikahkan massal di Kelurahan Tegalrejo, Jumat (27/12) lalu.

Harian Jogja/Lugas Subarkah

JOGJA—Bermula dari blusukan tim dari Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, beberapa waktu lalu, ditemukan satu gang yang berada di pinggir rel yang mayoritas penduduknya berada di bawah garis kemiskinan, tidak sekolah, tidak memiliki identitas, bahkan beberapa kumpul kebo atau tinggal serumah tanpa ikatan perkawinan.

Lurah Tegalrejo, Juwairiyah, menurukan dari situlah lantas tercetus gagasan untuk menggelar nikah massal bagi warga di gang itu yang selama ini melakukan praktik kumpul kebo. "Mereka sudah tinggal di situ selama 20 tahun, pekerjaan pemulung dan ada juga anak hasil kumpul kebo yang tidak sekolah,"

kata Senin, (30/12).

Setelah blusukan, dia mengumpulkan para penghuni gang yang disebutnya Daerah Pinggir Rel (DPR) untuk didata dan diajak ikut berkegiatan di masyarakat. "Kami mendata berapa yang sudah mendapat bantuan pemerintah, berapa uang belum. Mereka juga kami ajak kerja bakti membersihkan lingkungan serta bercocok tanam," katanya.

Dari pendataan itu ia menemukan terdapat tujuh pasangan yang melakukan praktek kumpul kebo. Saat ia menawari untuk dinikahkan secara resmi, dia menghadapi satu kendala cukup sulit, yakni semuanya tidak memiliki identitas apa pun. "Saya kasih pengertian kalau mereka

harus menikah. Tidak ada warga yang boleh kumpul kebo di wilayah Tegalrejo. Setelah diberi pengertian mereka akhirnya mau untuk menikah



Gandeng Gendong

secara resmi baik menurut agama maupun negara. Tapi masalahnya mereka tidak punya kartu identitas sama sekali," kata Juwairiyah.

Dia pun lantas berkonsultasi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja untuk

mencari solusi dari masalah ini. Disdukcapil merespons positif rencana ini yang kemudian pada Rabu (11/12) dilakukan sidang untuk mendaftarkan warga gang DPR sebagai penduduk rentan dan mendapatkan identitas.

Setelah mendapatkan NIK dan Kartu Keluarga, sebanyak empat pasangan kumpul kebo akhirnya bisa dinikahkan di KUA Kecamatan Tegalrejo, pada Jumat (27/12).

Ketua PKK Kota Jogja, Tri Kirana Muslidatun, mengapresiasi upaya yang dilakukan Kelurahan Tegalrejo untuk mendukung tertib administrasi masyarakat. "Sekarang warga DPR sudah tertib adminduk, tertib sosial, tidak ada lagi kumpul kebo." ujarnya.

(Lugas Subarkah)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005